

ABSTRAK

Transfer pricing merupakan harga yang timbul akibat adanya transaksi jual, beli ataupun berbagi sumber daya antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Akan tetapi *transfer pricing* sering digunakan oleh perusahaan untuk memindahkan keuntungan agar pajak yang dibayarkan menjadi lebih kecil. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh variable beban pajak dan *tunneling incentive* terhadap keputusan *transfer pricing*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor komponen dan otomotif yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi logistic. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor komponen dan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan jumlah 42 populasi. Dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling* sehingga didapat 7 sampel perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Hasil data dari penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun secara parsial terdaat pengaruh yang signifikan antara beban pajak dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor komponen dan otomotif yang listing di bursa efek Indonesia. Dengan besar presentase variasi *transfer pricing* yang bisa dijelaskan oleh beban pajak dan *tunneling incentive* adalah sebesar 71,9 %

Kata Kunci : *Transfer Pricing*, Beban Pajak, *tunneling Incentive*

Abstract

Transfer pricing is the setting of the price for goods and services sold between controlled or related legal entities within an enterprise. For example, if a subsidiary company sells goods to a parent company, the cost of those goods is the transfer price. However the companies often use transfer pricing to shift their income for the purpose to minimize their tax expenses. Therefore this study aims to see the effect of variable tax burden and incentive tunneling to transfer pricing decisions. The sample used in this research is manufacturing company of miscellaneous sector of automotive component and automotive sector listing in Bursa Efek Indonesia period 2011-2016. Sampling was done by purposive sampling method.

The sample is generated by using purposive sampling method. The hypothesis of the study is tested by using descriptive analysis and Binary Logistic Regression. The population of this research are all manufacturing companies of various industry sectors of automotive component and automotive sector listed in Indonesia stock exchange with 42 population. By using purposive sampling technique to get 7 sample company. Data source in this research is secondary data.

The result of data from this research shows that both simultaneously and partially significant influence between tax burden and incentive tunneling to transfer pricing at manufacturing company of multifarious sector of automotive component and automotive sub sector listing in Indonesian stock exchange. With a large percentage of transfer pricing variations that can be explained by the tax burden and incentive tunneling is 71.9%.

Keywords: *Transfer pricing, Tax Expense, Tunneling Incentive*